

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan Gurami merupakan ikan konsumsi air tawar yang memiliki permintaan pasar yang cukup besar dengan harga yang relatif tinggi dibandingkan dengan ikan konsumsi air tawar lainnya seperti ikan mas, nila, dan tawes. Kegiatan budidaya ikan gurami masih menghadapi banyak kendala diantaranya tingkat kematian pada tahap larva dan benih yaitu hingga 50-70 %, serta laju pertumbuhannya yang lambat (Khairuman dan Amri, 2005). Kendala lain yang banyak dikeluhkan oleh pembudidaya ikan gurami yaitu mahalnya harga pakan komersil sebesar 18.000/kg. Pakan sebagai sumber energi untuk proses pertumbuhan dan juga merupakan komponen biaya produksi yang jumlahnya paling besar yaitu 40-80% (Afrianto dan Evi, 2005 *dalam* Yenni *et al.*, 2014).

Teknik pemberian pakan yang efektif dan efisien dapat berperan untuk mengurangi tingginya biaya pakan. Faktor untuk mendapatkan pertumbuhan yang optimal yaitu dengan pemberian pakan yang berkualitas baik. Salah satu strategi mengurangi tingginya kebutuhan pakan dengan pemuasaan. Pemuasaan merupakan proses perombakan nutrisi pada tubuh ikan dengan waktu pengosongan lambung yang lebih lama dari biasanya. Prinsip dari pemuasaan yaitu pemberian pakan dengan seminimal mungkin, tetapi tidak menghambat pertumbuhan ikan (Wibowo, 2010). Pada metode pemuasaan akan berpengaruh terhadap peningkatan nafsu makan pada ikan . Hal ini dapat berpengaruh terhadap pakan yang dikonsumsi.

Berdasarkan hasil uji pendahuluan diketahui bahwa pemuasaan pada ikan dapat meningkatkan efisiensi pakan (Mulyani *et al.*, 2014; Suwarsito *et al.*, 2010), dan menurut Yuwono *et al.*, (2005) efisiensi pakan akan menurun apabila pemuasaan lebih dari 3 hari, selain meningkatkan efisiensi pakan pemuasaan pada ikan dapat menurunkan tingkat rasio konversi pakan atau Food Conversion Ratio (FCR), sehingga hasil tersebut digunakan sebagai acuan untuk menentukan taraf perlakuan pada penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh waktu pemuasaan terhadap efisiensi pakan, jumlah konsumsi pakan dan tingkat konversi pakan pada ikan gurami (*Osphronemus gourami*). Selain itu manfaat dari penelitian ini adalah dapat menghemat biaya pakan yang tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pengaruh pemuasaan pada ikan Gurami (*Osphronemus gourami*) terhadap efisiensi pakan, rasio konversi pakan dan jumlah konsumsi pakan (JKP)?
- 2) Berapa waktu pemuasaan pada ikan gurami (*Osphronemus gourami*) yang mendapat nilai terbaik terhadap efisiensi pakan, rasio konversi pakan dan jumlah konsumsi pakan (JKP)?

1.3 Tujuan

- 1) Untuk mengetahui pengaruh pemuasaan ikan gurami (*Osphronemus gourami*) terhadap efisiensi pakan, rasio konversi pakan dan jumlah konsumsi pakan (JKP).

- 2) Untuk mengetahui waktu pemuasaan pada ikan gurami (*Osphronemus gourami*) yang mendapatkan nilai terbaik terhadap efisiensi pakan, rasio konversi pakan dan jumlah konsumsi pakan (JKP).

1.4 Hipotesa

- H0 : Diduga pemuasaan pada ikan gurami (*Osphronemus gourami*) tidak berpengaruh terhadap efisiensi pakan, rasio konversi pakan dan jumlah konsumsi pakan (JKP).
- H1 : Diduga pemuasaan pada ikan gurami (*Osphronemus gourami*) berpengaruh terhadap efisiensi pakan, rasio konversi pakan dan jumlah konsumsi pakan (JKP).

